



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENGGUNAAN ACTIVE LEARNING  
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS VII  
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) ISLAMIC CENTRE CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



oleh

**TAMAROH**  
NIM: 07410928

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**TAMAROH:** “PENGARUH PENGGUNAAN *ACTIVE LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS VII DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) ISLAMIC CENTRE CIREBON.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon yang kurang mampu dalam menerapkan *active learning* dalam proses belajar mengajar aqidah akhlak. Hal ini dapat membuat siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *active learning* dengan model pembelajaran secara berkelompok, keaktifan belajar siswa dan untuk mendeskripsikan seberapa besar hubungan antara penggunaan *active learning* dengan model pembelajaran secara berkelompok dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.

*Active learning* dapat diartikan sebagai segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu karakteristik dari pembelajaran yang menggunakan pendekatan belajar aktif (*active learning*) adalah adanya keaktifan siswa dan guru, sehingga terciptanya suasana belajar aktif. Untuk menciptakan suasana belajar aktif tidak lepas dari beberapa komponen yang mendukungnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penyebaran angket, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus prosentase dan *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa respon siswa tentang *active learning* dengan model pembelajaran secara berkelompok pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon sebesar 51,5%, keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre sebesar 58,67%, dan Pengaruh penggunaan *active learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlak (Variabel X) mempengaruhi keaktifan belajar siswa (Variabel Y) sebesar 59,29%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limphakan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. Suklani, M.Pd. sebagai Pembimbing I
5. Bapak Drs. H. Nawawi, M.Pd. Sebagai Pembimbing II.
6. Bapak Drs.H.Salimi, MA Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.
7. Bapak/Ibu Guru serta para siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

8. Karyawan dan Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis mohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang telah penulis perbuat, semoga amal baik kalian mendapat balasan dari Allah SWT, dan mudah-mudahan karya sederhana ini bermanfaat adanya, Amien.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Oktober 2011

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kerangka Pemikiran .....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Hipotesis .....	14
<b>BAB II ACTIVE LEARNING DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA..</b>	15
A. Pengertian <i>Active Learning</i> .....	15
B. Keaktifan Belajar Siswa .....	20
C. Pentingnya Guru dalam Menggunakan <i>Active Learning</i> dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa .....	28
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b> .....	36
A. Sejarah dan Perkembangan MTs Islamic Centre Cirebon .....	36
B. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon .....	38
C. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon .....	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon .....	43
E. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	44
F. Sarana Administrasi Pendidikan .....	49
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Proses Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Active Learning</i> pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon .....	51
B. Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.....	65
C. Hubungan Antara Penggunaan <i>Active Learning</i> dengan Keaktifan Siswa pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Product Moment .....	13
Tabel 2	Nama-Nama Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.....	40
Tabel 3	Jenjang Pendidikan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon .....	41
Tabel 4	Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.....	43
Tabel 5	Buku Penunjang Siswa .....	44
Tabel 6	Buku Pegangan Guru.....	45
Tabel 7	Sarana Administrasi.....	49
Tabel 8	Guru sering memberikan pertanyaan kepada siswa .....	52
Tabel 9	Siswa aktif bertanya.....	53
Tabel 10	Respon siswa meningkat ketika belajar secara berkelompok .....	54
Tabel 11	Siswa merasa nyaman ketika belajar secara berkelompok .....	54
Tabel 12	Suasana kelas lebih kondusif ketika model belajarnya secara Berkelompok.....	55
Tabel 13	Pembelajaran secara berkelompok dapat meningkatkan siswa aktif Diskusi .....	56
Tabel 14	Siswa suka belajar diluar kelas.....	57
Tabel 15	Siswa mampu mengembangkan ide-idenya.....	57
Tabel 16	Siswa memahami manfaat model pembelajaran active learning secara berkelompok .....	58



Tabel 17	Siswa mampu menjelaskan pengertian model pembelajaran strategi active learning secara berkelompok .....	59
Tabel 18	Siswa tidak merasa jenuh ketika belajarnya secara Berkelompok .....	60
Tabel 19	Siswa sangat riang dan bersemangat .....	60
Tabel 20	Siswa mampu mengungkapkan pendapat .....	61
Tabel 21	Siswa rajin mencatat materi yang disampaikan oleh guru.....	62
Tabel 22	Siswa rajin berdiskusi dalam ketika belajarnya secara Berkelompok .....	62
Tabel 23	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X (penggunaan strategi active leaning) pada pembelajaran Aqidah Akhlak di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.....	63
Tabel 24	Guru memotivasi siswa untuk bertanya .....	65
Tabel 25	Siswa rajin dalam bertukar pikiran.....	66
Tabel 26	Motovasi belajar siswa meningkat ketika pembelajarannya menggunakan active learning secara berkelompok.....	66
Tabel 27	Siswa aktif dalam mengungkapkan pendapat .....	67
Tabel 28	Siswa mampu menyampaikan ulang materi yang telah Diajarkan.....	68
Tabel 29	Siswa selalu hadir dikelas pada saat pembelajaran .....	69
Tabel 30	Siswa mampu memecahkan kesulitan dalam belajarnya.....	69
Tabel 31	Siswa rajin mengerjakan PR .....	70
Tabel 32	Siswa mampu meningkatkan keaktifan belajarnya setelah	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



	diterapkannya strategi active learning secara berkelompok .....	71
Tabel 33	Siswa serius memperhatikan materi yang sedang disampaikan.....	72
Tabel 34	Siswa diberikan saran untuk belajar aktif .....	72
Tabel 35	Siswa bersikap sopan terhadap guru.....	73
Tabel 36	Siswa merasa senang dan bersemangat dalam belajar Aqidah Akhlaq.....	74
Tabel 37	Siswa patuh terhadap perintah guru .....	74
Tabel 38	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru .....	75
Tabel 39	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y (Keaktifan Belajar) Pada pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon .....	76
Tabel 40	Derajat Korelasi Berdasarkan Perhitungan Skor Hasil Angket Variabel X di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.....	78
Tabel 41	Derajat Korelasi Berdasarkan Perhitungan Skor Hasil Angket Variabel Y di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.....	80
Tabel 42	Indeks Korelasi Variabel X dan Y .....	81

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif (Hisyam Zaini, 2007 : 16). Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Pembelajaran *active learning* dapat diartikan sebagai segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam pembelajaran tersebut.

Pentingnya penggunaan pembelajaran aktif (*active learning*) yaitu menumbuhkan keaktifan siswa untuk berlatih dalam menggunakan kemampuan berfikir dalam belajar baik dengan daya pikir, emosional dan keterampilannya mereka belajar dan berlatih. *Active learning* juga mengharuskan peserta berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan melibatkan diri dalam beberapa jenis kegiatan di mana secara fisik dan fikiran mereka merupakan bagian dari pembelajaran tersebut.

Adapun kelebihan *active learning* merupakan kadar kegiatannya lebih diperbanyak. Untuk mendorong siswa belajar mempraktikkan proses-proses intelektual seperti mengorganisasi data, mempertanyakan persoalan dan memikirkan secara kritis hubungan di dalam antara gagasan perorangan dengan

gagasan orang lain dengan kenyataan situasi. Maka dari itu kelebihan penggunaan *active learning* seperti prakarsa siswa dalam kegiatan belajar, yang ditujukan melalui keberanian memberikan pendapat tanpa secara eksklusif diminta misalnya di dalam diskusi-diskusi, mengemukakan usul dan saran di dalam pendekatan tujuan atau cara kerja kegiatan belajar, kesediaan mencari alat atau sumber dan lain sebagainya.

Untuk mengoptimalkan belajar aktif tentunya perlu ada penataan bahan, pelaksanaan proses mengajar, alat evaluasi terhadap penyusunan satuan pelajaran dan yang lebih jauh lagi terhadap organisasi kurikulum (Sriyono, 1992 : 2). Kemampuan profesional seorang guru teruji oleh kemampuan menguasai berbagai macam strategi, terutama strategi *active learning* atau belajar aktif. Hal ini guru dapat menggunakan berbagai macam strategi, termasuk strategi ceramah. Akan tetapi hanya terbatas pada materi yang banyak memerlukan penjelasan.

Tujuan pembelajaran aktif harus ditegaskan dengan jelas. Harus diingat bahwa tujuan pembelajaran aktif adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir dari siswa dan kapasitas siswa untuk menggunakan kemampuan tersebut pada materi-materi pelajaran yang diberikan. Pembelajaran aktif tidak semata-mata digunakan untuk menyampaikan informasi saja. Pembelajaran aktif ini memiliki konsekuensi pada para siswa untuk mempersiapkan diri dengan baik di luar jam pelajaran dengan mengulang atau memahami kembali materi yang telah diajarkan. Pembelajaran aktif ditujukan agar siswa secara aktif bertanya dan menyatakan pendapat dengan aktif selama proses pembelajaran. Dengan proses



seperti ini diharapkan siswa lebih memahami materi pelajaran. Dengan demikian terciptalah lingkungan belajar aktif di kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak memerlukan pembelajaran yang baik sehingga baik dan tidaknya pembelajaran aqidah yang bernilai Islam berpengaruh pula dengan baik dan tidaknya pembelajaran itu sendiri (Rohmat, 1999 : 2). Metode belajar aktif dalam pengajaran Aqidah Akhlak, khususnya bagi anak-anak usia SMP/MTs merupakan cara yang efektif digunakan karena untuk mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkannya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikannya dengan yang lain. Mereka memecahkan masalah secara sendiri, memberikan contoh yang kreatif dan melakukan berbagai tugas. Belajar aktif dalam Pendidikan Agama Islam akan mampu menciptakan lulusan yang mandiri dan kreatif karena segala aktifitasnya itu didasarkan atas pengalaman yang nyata.

Selain itu sikap kreatif dan inovatif seorang guru dalam menggunakan *active learning* serta mengkombinasikannya dalam bidang studi yang diajarkan sangatlah berpengaruh dalam usaha meraih tujuan pembelajaran. Guru dituntut menerapkan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian, proses pembelajaran berjalan lebih kondusif dan siswa juga menjadi lebih bersemangat dan terpacu untuk



pengembangan diri dalam menambah wawasan dan intelektualnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan strategi pembelajaran itu sangat penting, karena tidak semua strategi pembelajaran tepat untuk semua waktu, kondisi, dan bidang studi. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon adalah salah satu lembaga pendidikan menengah berciri agama Islam dan lembaga sekolah tersebut juga terus berbenah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Wujud upaya peningkatan mutu yang ditempuh oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon di antaranya dengan menerapkan *active learning*.

Upaya penggunaan *active learning* ini dimaksudkan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa karena para siswa terkadang cenderung pasif saat proses belajar mengajar berlangsung, mereka hanya diam, duduk, dan mendengarkan saja. Sehingga yang menjadi masalah yaitu kurangnya keaktifan belajar siswa dan yang membuat mereka cenderung hanya diam dan mendengarkan materi yang disampaikan saja. *Active learning* ini sangat membantu siswa dalam memahami materi Aqidah Akhlak. Peran dari model belajar aktif dapat membantu untuk mempelajari sesuatu dengan mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran Aqidah Akhlak dan mendiskusikannya dengan yang lain, serta diharapkan peserta didik mampu memecahkan masalah dengan sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba, dan mengerjakan tugas-tugas.

Dalam hal ini guru Aqidah Akhlak sudah berupaya menerapkan *active learning* untuk meningkatkan keaktifan siswanya. Akan tetapi pada realitasnya



masih banyak siswa yang cenderung pasif, mereka hanya diam dan mendengarkan materi saja. Sehingga yang menjadi masalah yaitu kurangnya keaktifan belajar siswa dan yang membuat mereka cenderung hanya diam dan mendengarkan materi yang disampaikan saja.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan *active learning* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a) Wilayah Kajian

Wilayah penelitian dalam hal ini adalah Metodologi Pembelajaran.

#### b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menyimpulkan data hasil dari penelitian tentang pengaruh penggunaan *active learning* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.

#### c) Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah pengaruh *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic



Centre Cirebon, apakah dengan adanya *active learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa atau malah sebaliknya.

## 2. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar tidak ada kesimpangsiuran dalam skripsi ini, maka perlu kiranya dalam penelitian ini penulis batasi variable yang akan dibahas yaitu variable pengaruh penggunaan *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak (X), dan keaktifan siswa sebagai variable (Y). Permasalahannya dibatasi sebagai berikut:

- a. Pengaruh penggunaan *active learning* dalam meningkatkan keaktifan siswa.
- b. Keaktifan siswa yang dimaksud disini adalah tingkat keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
- c. Siswa yang dijadikan responden adalah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah penerapan *active learning* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon?
- 2) Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon?



- 3) Bagaimanakah pengaruh *active learning* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang penerapan *active learning* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang tingka keaktifan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang pengaruh *active learning* terhadap tingka keaktifan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.

### D. Kerangka Pemikiran

Penggunaan strategi pembelajaran disetiap mata pelajaran sangat penting, karena tidak semua strategi pembelajaran tepat untuk semua penyampaian, waktu kondisi, dan bidang studi. Salah satu penentu dalam kegiatan belajar mengajar adalah strategi. Strategi pembelajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil pembelajaran dapat optimal. Dalam setiap proses pembelajaran termasuk Aqidah Akhlak strategi memiliki kedudukan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa strategi, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai (Rohmat, 1999:1).



Dalam bidang studi Aqidah Akhlak yang seringkali membicarakan sesuatu yang bersifat abstrak, sehingga dalam mengajarkannya dibutuhkan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Agar apa yang diajarkan tadi bias dipahami dan diterima dengan baik oleh anak-anak, mengingat anak-anak adalah pribadi yang serba terbatas dalam kemampuannya menerima pelajaran.

Setiap sekolah memiliki mutu pendidikan, upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah tidak terlepas dari peningkatan mutu guru, fasilitas, dan sarana prasarana serta pembentukan kurikulum termasuk penggunaan strategi pembelajaran aktif, dimana guru dalam tugasnya sebagai pengajar harus selalu berusaha agar siswanya mampu mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Kemampuan profesional seorang guru teruji oleh kemampuan menguasai berbagai strategi, terutama strategi active learning atau belajar aktif, yaitu suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional. Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran.



Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah. Menyadari kenyataan seperti ini para ahli berupaya untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh anak didik. Strategi pembelajaran yang ditawarkan adalah strategi belajar aktif (*active learning strategy*).

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk merumuskan pertanyaan penelitian, mengidentifikasi konsep-konsep dan merumuskannya ke dalam bentuk variabel-variabel, merumuskan hipotesis, dan menetapkan unit analisis. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Menentukan Sumber Data

- a) Data Teoritik, yaitu data yang diperoleh dari sejumlah buku dan literature buku lainnya yang berhubungan dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan.
- b) Data Empirik, yaitu data yang diperoleh melalui observasi langsung ke objek penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon.



## 2. Sumber Data

### a) Populasi

Menurut Arikunto (2002:108) “Populasi adalah keseluruhan kelompok orang atau kejadian atau hal minat yang diinvestigasi.” Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 123 orang siswa.

### b) Sampel

Menurut Arikunto (2005:105) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Menurut Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang diambil semua, sehingga penelitian berupa penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-25%. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 40 orang siswa yang diambil dengan memakai sistem Random Sampling.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:



a) Observasi

Strategi ini dilakukan dengan tujuan langsung ke lapangan untuk mengamati proses dan hasil pelaksanaan strategi *active learning* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap pengaruh tingkat keaktifan siswa. Serta metode tersebut penulis gunakan terhadap obyek, meliputi keadaan umum MTs Islamic Centre Cirebon baik data-data tertulis maupun kegiatan-kegiatan yang berlangsung.

b) Wawancara / Interview

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu data tentang penggunaan strategi *Active Learning* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon. Wawancara ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada narasumber. wawancara disini yaitu wawancara dengan nara sumber misalnya dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

c) Angket

Angket yaitu menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada sejumlah peserta didik yang di jadikan sebagai sampel.

d) Studi Perpustakaan

Untuk mencari data dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.



## e) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya”. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara meneliti data-data tertulis yang bersumber pada dokumen seperti buku. Dalam hal ini metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang susunan organisasi sekolah, jumlah siswa dan sarana prasarana yang ada pada MTs Islamic Centre Cirebon.

## 4. Teknik Analisis Data

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Arikunto (2006:160) “variasi jenis instrument penelitian adalah angket, *check-list* atau daftar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan.” Dalam menganalisa data, penulis menggunakan strategi kualitas untuk data-data berwujud selain angka-angka memakai strategi kualitatif prosentatif penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya



$N$  = Banyaknya individu

100 % = Bilangan Konstanta / bilangan tetap (Anas Sudijono, 2003:40).

Selanjutnya untuk analisis datanya dilakukan dengan cara yang ditentukan sebagai berikut :

B = Baik : Berkisar Antara ( 76 % – 100 % )

C = Cukup : Berkisar Antara ( 56 % – 75 % )

D = Kurang : Berkisar Antara ( 40 % – 55 % )

E = Kurang Sekali : Berkisar Antara ( Kurang Dari 40 % )

(Suharsimi Arikunto, 1992 : 196)

Untuk mengetahui Pengaruh penggunaan strategi *Active Learning* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamic Centre Cirebon Cirebon digunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Kolerasi “r” Product Moment.

$N$  = Jumlah Responden

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Kali Skor X dan Skor Y

$\sum X$  = Jumlah Seluruh Skor X

$\sum Y$  = Jumlah Seluruh Skor



Dari hasil analisa tersebut kemudian di interpretasikan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 1**

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	korelasi sangat rendah sehingga diabaikan, diungkap tidak ada.
0,20 – 0,40	Korelasi kecil / rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang / cukup
0,60 – 0,80	Korelasi kuat / tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat / sangat tinggi

(Anas Sudijono, 2003 : 180)

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah kendali seorang peneliti agar arah penelitian sesuai dengan tujuan penelitian (Subana 2000 : 112). Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu penelitian dituntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis dengan jelas.

Berdasarkan uraian diatas penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh *active learning* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

$H_a$  : Terdapat pengaruh *active learning* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah adanya hubungan positif antara variable X (penggunaan *active learning*) dengan variable Y (keaktifan siswa).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Supriyono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. PT. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ahmadi, Abu & Widodo, Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bafadal, Ibrohim, 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto Ps dan Pangestu, Subagyo.1996. *Statistik induktif Edisi Empat*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: CV Sinar Baru
- \_\_\_\_\_ 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Kurdi, Syuaeb, dkk. 2006. *Model Pembelajaran Efektif*. PT. Pustaka Bani Quraisy. Bandung.
- Masnur Muslich (2007), *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. 1991. *Pengelolaan Pengajara*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Siberman, Melvin. 2004. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. PT. RaSAIL Media Group. Semarang.
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Steven C Mill. 2006. *Using The Internet For Active Teaching And Learning*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudjana. 1988. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Supardi, Ahmad dan Wahyudin Syah. 1989. *Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: LOGOS Wahana Ilmu.